Raffles City Hotel
5-7 September 2013
Peranan Mahasiswa
Dalam Mewujudkan Wawasan Multikultural
Di Lingkungan Kampus
Oleh : Drs. H. Mulya Hudori, M.Pd
Kabag Tata Usaha
Kementerian Agama Provinsi Bengkulu
Disampaikan Dalam Orientasi
Multikultural Mahasiswa Lintas Agama Provinsi Bengkulu
Tahun 2013

CURRICULUM VITAE

Nama : **Drs. H. Mulya Hudori, M.Pd**
Tgl Lahir : **Bandung, 5 Nopember 1963**
Pangkat/Gol : **Pembina Tk 1 / IV/b**

Pendididikan :

1. **S.1 : IAIN Bandung tahun 1988**
2. **S.2 : Universitas Bengkulu Tahun 2007**

Riwayat Pekerjaan :

1. **Kepala MA Al-Hidayah - IPUH tahun 1992**
2. **Kepala MAN IPUH 1997**
3. **Kepala MAN Arga Makmur 2003**
4. **Kepala MAN 2 Padang Kemiling 2007**
5. **Kepala Seksi Penyuluhan Haji dan Umroh pada Bidang Hazawa Kanwil Kemenag tahun 2007**
6. **Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Lebong (2007-2013)**
7. **Kabag TU Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu (2013)**

Visi Kementerian Agama Provinsi Bengkulu

"Terwujudnya Masyarakat Provinsi Bengkulu yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas, Mandiri, dan Sejahtera Lahir Batin"

Misi Kementerian Agama *(Pemerintah)*

- **Meningkatkan Kualitas Kehidupan Beragama**
- **Meningkatkan Kualitas Kerukunan Umat Beragama**
- **Meningkatkan Kualitas Raudhatul Athfal Madrasah, Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan**
- Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Ibadah Haji,.
- Mewujudkan Tata Kelola Kepemerintahan yang Bersih dan berwibawa

TANTANGAN

Indonesia adalah salah satu negara multikultural terbesar di dunia

Masyarakat multikultural (Majemuk) merupakan masyarakat yang memahami keberagaman dalam kehidupan di dunia dan menerima adanya keragaman tersebut, seperti: nilai-nilai, sistem, budaya, kebiasaan, dan politik yang mereka anut.

Multikultural yang dimiliki Indonesia dianggap faktor utama terjadinya konflik. Konflik berbau sara yaitu suku, agama, ras, dan antargolongan yang terjadi di Aceh, Ambon, Papua, Kupang, Maluku dan berbagai daerah lainnya adalah realitas yang dapat mengancam integrasi bangsa

- Indonesia adalah negara yang berpenduduk majemuk dari segi suku bangsa, budaya, dan agama. Penduduk Indonesia terdiri dari ratusan suku bangsa yang tersebar di berbagai wilayah.
- Penduduk Indonesia menganut agama dan kepercayaan yang berbeda-beda, yakni: Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Khonghucu, bahkan juga ratusan aliran/kelompok keagamaan.
- Kemajemukan seperti itu berpotensi ganda: Positif dan negatif. Perbedaan dalam kemajemukan sangat mudah menjadi ketegangan, konflik dan kekerasan sosial apabila tidak dikelola secara baik.

Indonesia Memiliki Kurang Lebih 350 kelompok etnis/Suku

Indonesia Memiliki Kurang Lebih 725 Bahasa dan Dialek , Terbesar adalah Jawa, Sunda, Melayu. Kurang Lebih 13 bahasa digunakan oleh lebih dari 1 juta orang: bahasa Minang, Bali, Aceh, Betawi, Sasak, Lampung, Rejang, Cirebon.

Lalu Apa Makna Semboyan Bhinneka Tunggal Ika ????

Kebijakan Pemerintah

PERATURAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI DALAM NEGERI
NOMOR : 8 TAHUN 2006
NOMOR : 9 TAHUN 2006

TENTANG

PEDOMAN PELAKSANAAN TUGAS KEPALA DAERAH/WAKIL KEPALA DAERAH DALAM PEMELIHARAAN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA, PEMBERDAYAAN FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA, DAN PENDIRIAN RUMAH IBADAT

Peraturan Gubernur Bengkulu No. 33 Tahun 2006
Tentang
Pedoman Pembentukan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Di Provinsi Bengkulu

FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT MENGGANGGU KERUKUNAN UMAT BERAGAMA

FAKTOR-FAKTOR NON-KEAGAMAAN

1. Kesenjangan ekonomi;
2. Kepentingan politik;
3. Konflik sosial dan budaya,

FAKTOR-FAKTOR KEAGAMAAN

(yang dapat mengganggu kerukunan umat beragama)

1. Penyiaran agama;
2. Bantuan keagamaan luar negeri;
3. Perkawinan antar pemeluk agama yang berbeda;
4. Pengangkatan anak;
5. Pendidikan agama;
6. Perayaan hari besar keagamaan;
7. Perawatan dan pemakaman jenazah;
8. Penodaan agama;
9. Kegiatan kelompok sempalan;
10. Transparansi informasi keagamaan,
11. **Pendirian rumah ibadat.**

USAHA KONKRIT PEMERINTAH TERHADAP KUB

1. Silaturrahmi Hari Raya/Besar Lintas Agama (Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha dan Konghucu)
2. **Dialog Pemuda Lintas Agama**
3. Peningkatan Wawasan Multikultural Bagi Guru Agama
4. Peningkatan Wawasan Multikultural Bagi Penyuluh Agama
5. Pembentukan Forum Kerukunan Umat Agama
6. Bantuan Dana Operasional Terhadap Forum Kerukunan Umat Beragama Provinsi, Kabupaten/Kota se Provinsi Bengkulu Secara bertahap

Apa Peran Mahasiwa
....????

Peran Penting Mahasiswa

Sejarah Mencatat bahwa mahasiswa di berbagai bagian dunia telah mengambil peran penting dalam sejarah suatu negara. Miasalnya, di Indonesia pada Mei 1998, ribuan mahasiswa berhasil memaksa Presiden Soeharto untuk mundur dari jabatannya

Demo Mahasiswa Tahun 1998

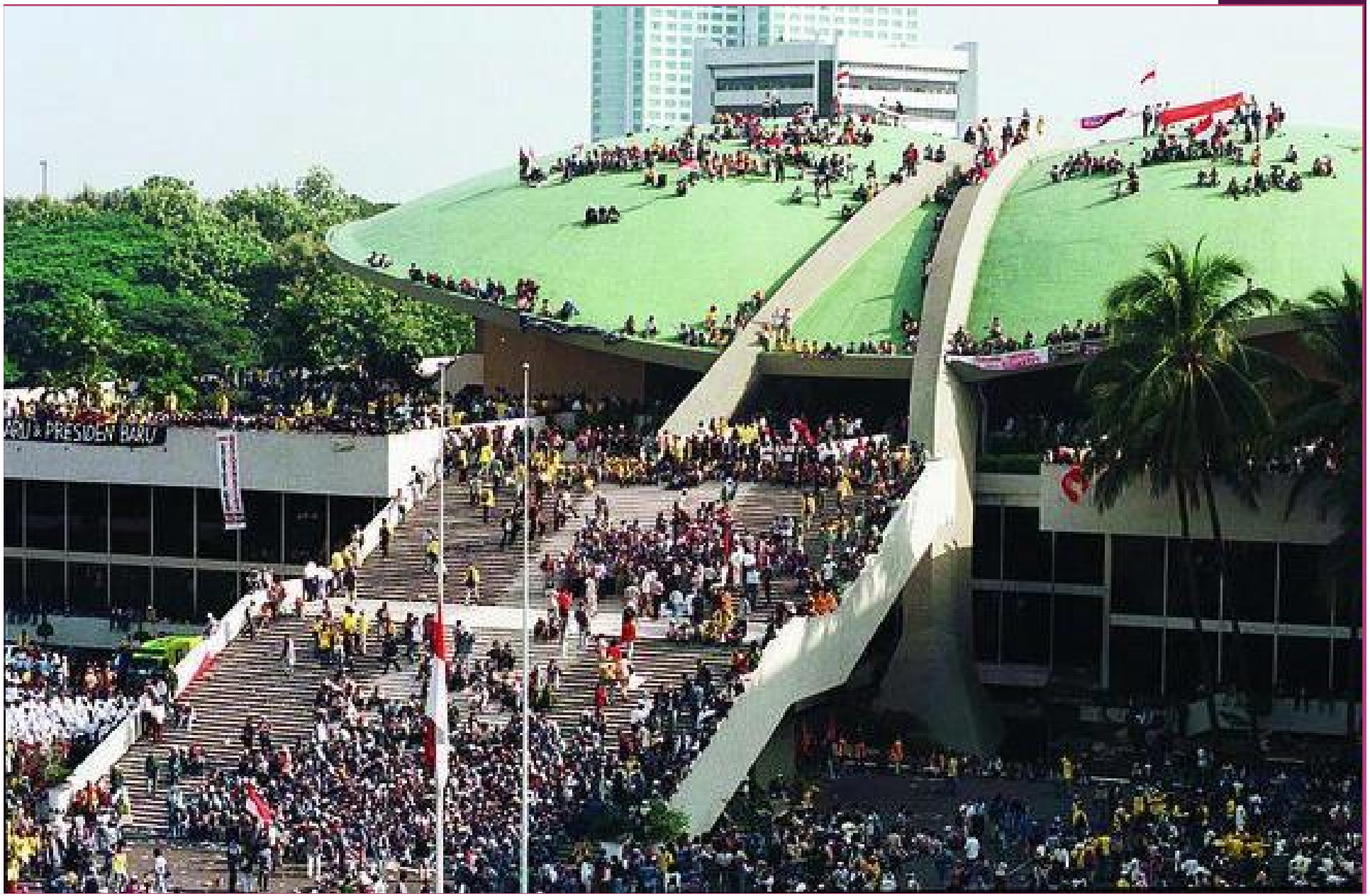

Peran Mahasiswa Secara Umum

1. Mahasiswa Sebagai
   "Iron Stock"
2. Mahasiswa Sebagai
   "Guardian of Value"
3. Mahasiswa Sebagai
   "Agent of Change"

Mahasiswa Sebagai *Iron Stock*

Yaitu mahasiswa diharapkan menjadi manusia-manusia tangguh yang memiliki kemampuan dan akhlak mulia yang nantinya dapat menggantikan generasi-generasi sebelumnya.

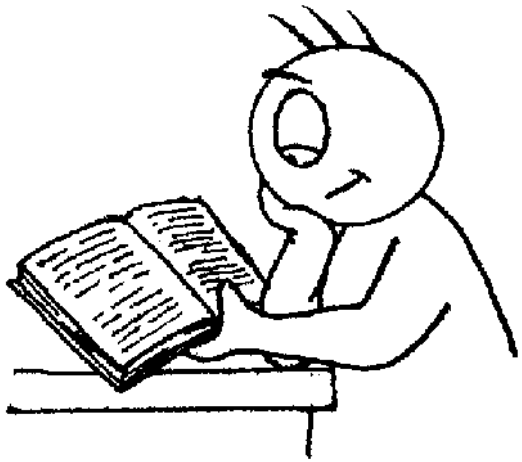

Mahasiswa sebagai *Guardian of Value*

Berarti mahasiswa berperan sebagai penjaga nilai-nilai di masyarakat.

Mahasiswa sebagai *Agent of Change*

Artinya adalah mahasiswa sebagai agen dari suatu perubahan

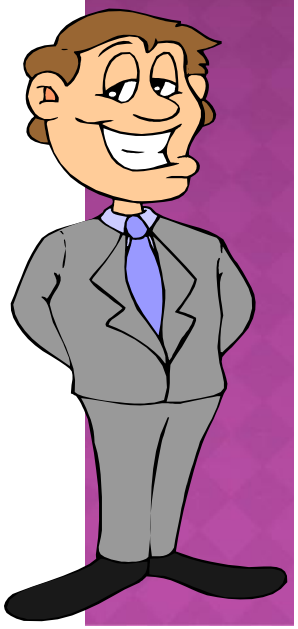

Mahasiswa harus memiliki prinsip etik multikulturalisme, yaitu kesadaran perbedaan satu dengan yang lain menuju sikap toleran yaitu menghargai dan mengormati perbedaan yang ada. Perbedaan yang ada pada etnis dan religi sudah harusnya menjadi bahan perekat kebangsaan apabila antar warganegara memiliki sikap toleran.

"BERSATU KITA UTUH, BERCERAI KITA RUNTUH"

Burung Irian Burung Cendrawasih
Cukup sekian dan terima kasih

SAMPAI JUMPA